



D E S I G N R E P O R T

GALERI BATIK Di Pekalongan

**BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN
GALERI BATIK DI PEKALONGAN
MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

KONITA 99 512 108

DOSEN PEMBIMBING : IR. H.MUNICHY B. EDREES, M.ARCH.





S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R

Judul Tugas Akhir

GALERI BATIK Di Pekalongan

Aspek penekanan konsep

- Transformasi bentuk masa bangunan dari bentuk canting
- Penampilan bangunan yang mengadaptasi preseden atap rumah jawa dan penggunaan karakter - karakter lokal pada ornamen bangunan
- Interior yang memberikan suasana etnik Jawa



S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R

A b s t r a k

Batik adalah hasil karya seni rupa bangsa Indonesia, merupakan hasil perpaduan antara seni dan teknologi para leluhur yang sangat tinggi nilainya dan sebagai salah satu cabang seni rupa dengan latar belakang sejarah dan akar budaya dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia.

P o t e n s i

Pekalongan adalah salah satu daerah yang banyak menghasilkan batik. Keistimewaan seni kerajinan batik di Pekalongan ini adalah bahwa para pengrajin batiknya selalu berupaya menciptakan model ragam hias dan corak batik yang mengikuti perubahan zaman

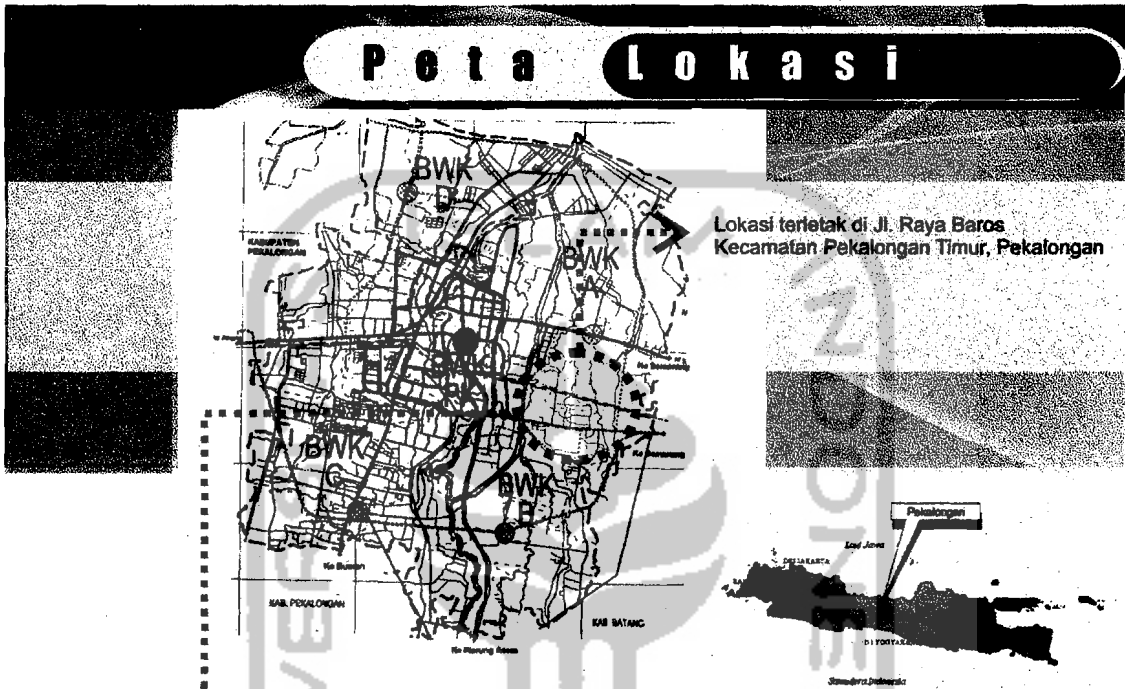
P e r m a s a l a h a n

Bagaimana merancang Galeri Batik di Pekalongan melalui pendekatan preseden arsitektur tradisional Jawa

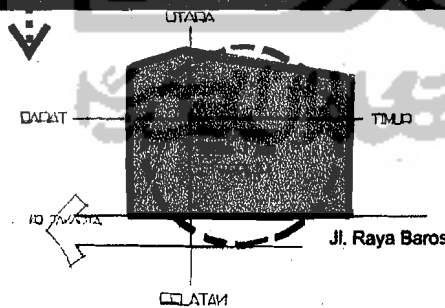


S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R

P o t a L o k a s i



L o k a s i s i t e



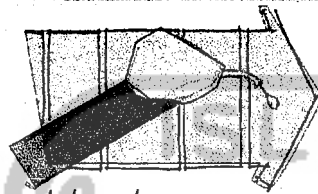
Luas site 13.075 m²

Batas - batas

- Utara** : Berbatasan langsung dengan persawahan
- Selatan** : Berbatasan langsung dengan Jl. Raya Baros dan permukiman penduduk
- Barat** : Berbatasan dengan pertokoan batik dan hotel
- Timur** : Berbatasan dengan Masjid dan Perpustakaan Machrus al Hussein

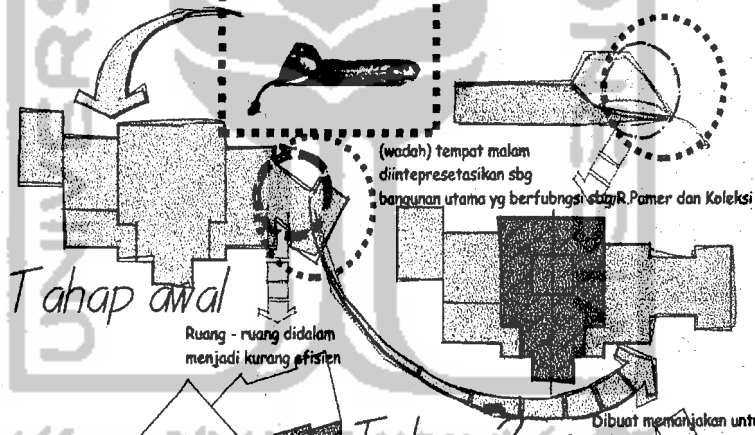
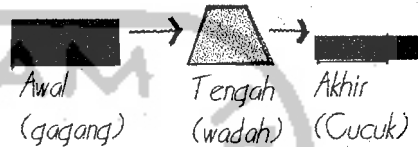


Gubahan masa bangunan



Ide dasar

Bangunan galeri batik
mewadahi hasil produksi
batik pekalongan yang cara
pembuatannya menggunakan
alat yang disebut sbg "canting"

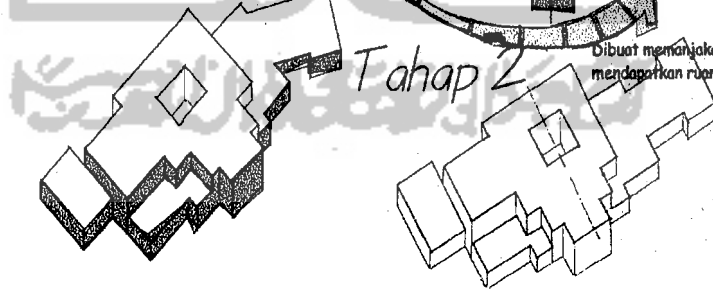


Tahap awal

Ruang - ruang didalam
menjadi kurang efisien

Tahap 2

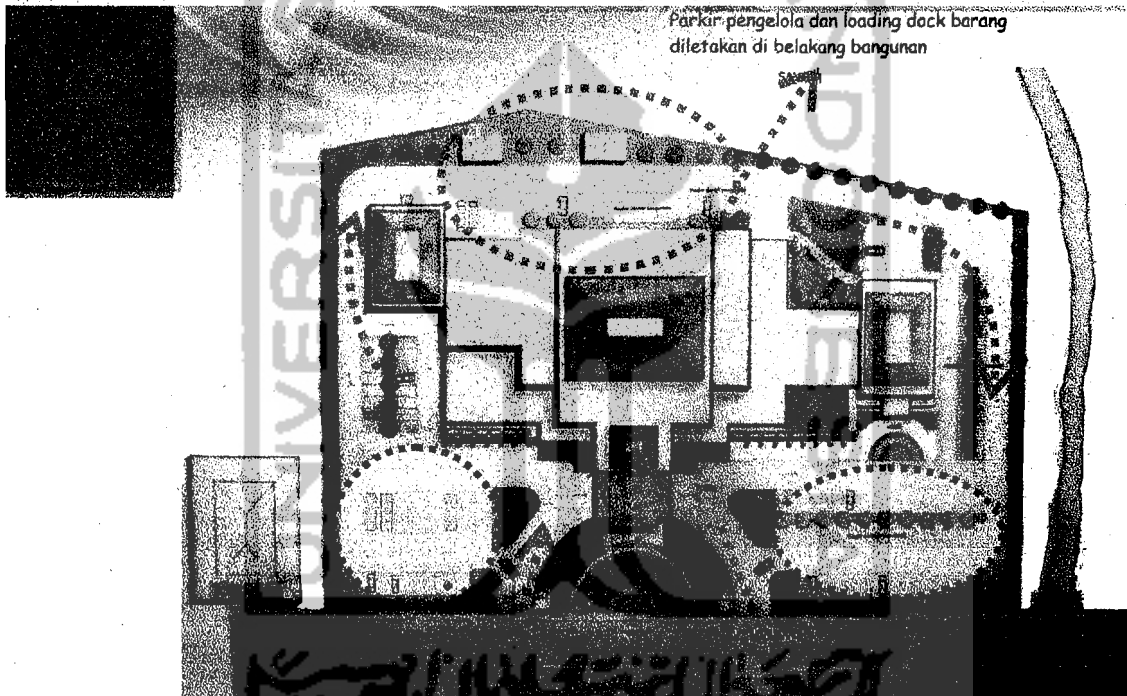
Dibuat memanjangkan untuk
mendapatkan ruang2 efisien





Sirkulasi tata ruang luar bangunan

Konsep sirkulasi secara garis besar di bagi menjadi 2 bagian yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia. Sirkulasi kendaraan dibedakan antara pintu masuk dan pintu keluar, sedangkan untuk memudahkan pencapaian ke semua bangunan maka dibuat sirkulasi mengelilingi bangunan. Sedangkan untuk sirkulasi manusia atau pejalan kaki dibuat langsung menuju entrance bangunan.



Parkir pengelola dan loading dock barang diletakan di belakang bangunan

Sirkulasi pejalan kaki dari jalan langsung menuju entrance bangunan

Area parkir diletakan didepan sisi kanan dan kiri bangunan untuk pintu masuk dan keluar kendaraan dibuat jalur yang berbeda, ini dimaksudkan untuk memperlancar arus keluar masuk kendaraan pada saat-saat padat pengunjung



Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan yang mengadaptasi karakter dan ciri local yang secara garis besar diwujudkan penampilan atap bangunan menggunakan preseden atap Jawa, lampak bangunan dengan garis – garis simetris yang mempertegas karakter bangunan dan elemen – elemen ukir motif batik yang mengelilingi bangunan memperkuat fungsi bangunan sebagai bangunan Galeri Batik.



Karakter fasade bangunan dengan garis - garis tegas dan ornamen - ornamen motif batik memperkuat kesan bangunan sebagai bangunan galeri batik

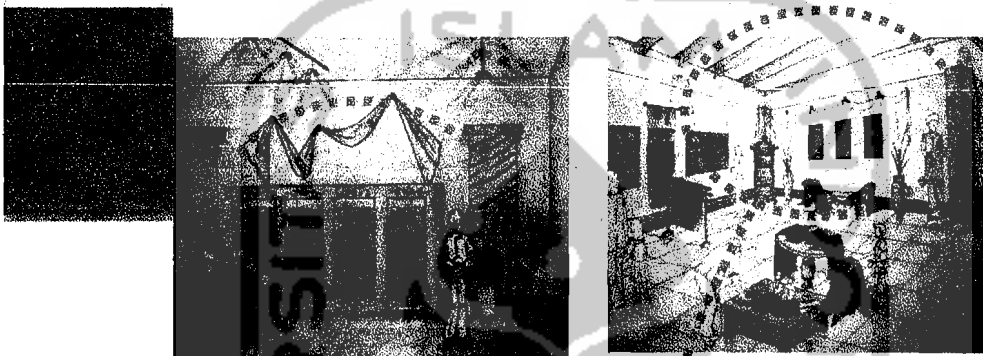
Atap Bangunan dengan preseden atap rumah Jawa (joglo) didapatkan bentuk atap limas dengan bentuk tumpangsari pada sisi atas dan bawah atap



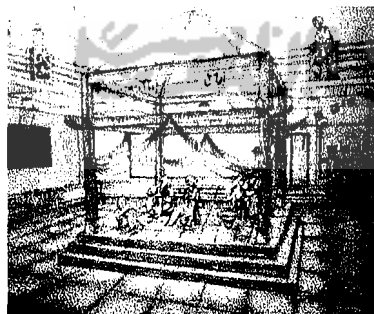


Penampilan Interior Bangunan

Elemen – elemen kayu dan ukir sangat mendominasi konsep interir pada bangunan galeri ini. Kean elegance dengan ciri loakal yang sangat kental memperkuat kesan fungsi bangunan sebagai galeri batik.



Rak-rak penyimpanan dan vigura-vigura serta furniture pendukung yang kesemuanya terbuat dar elemen kayu dng finishing yang memperluat karakter kayu memberikan kesan etnik dan mengadaptasi ciri lokal suatu interior bangunan yang mendukung fungsi bangunan tersebut sebagi Galeri Batik



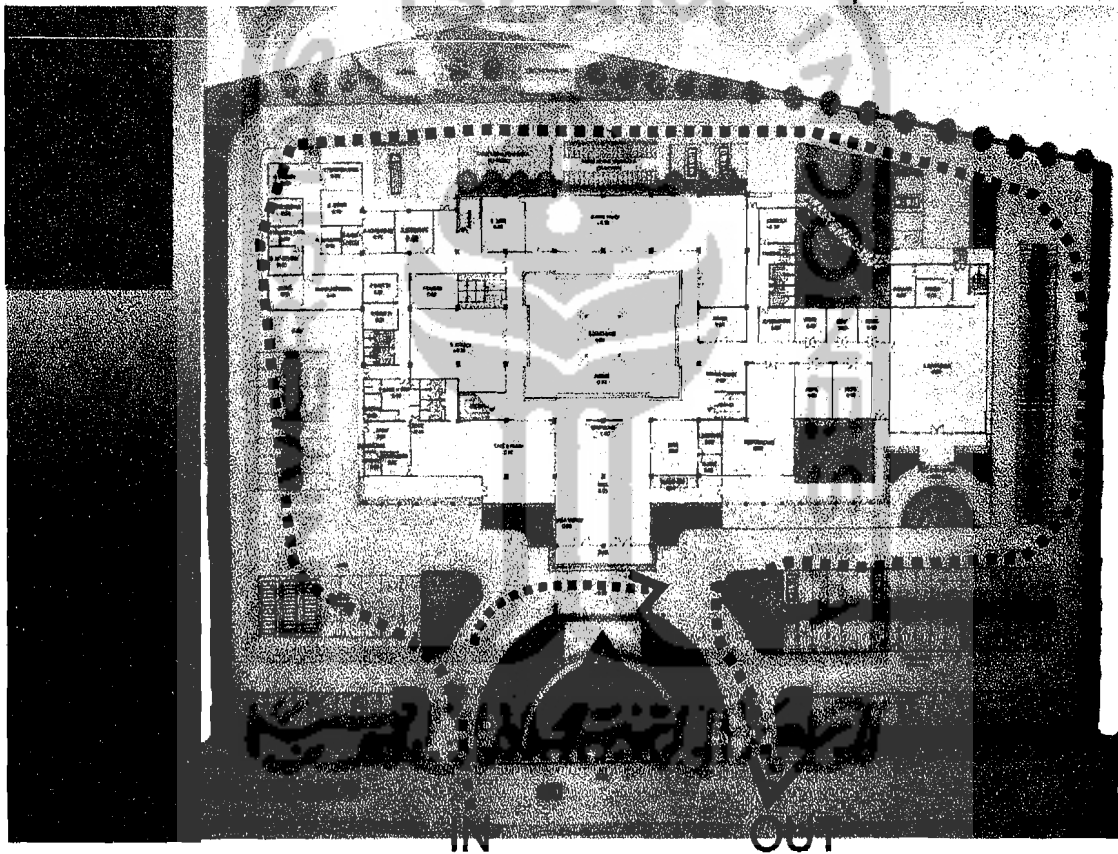
Ruang demo batik mengadaptasi soko guru rumah tinggal tradisional jawa yang bisa memperkuat suasana asli kehidupan pembatik - pembatik yang umunya pada masa lalu tinggal di rumah - rumah jawa tradisional



H A S I L R A N C A N G A N

Site plan

Luas Site 16.075 m²
Luas bangunan 4198 m²
Luas area parkir 2404 m²

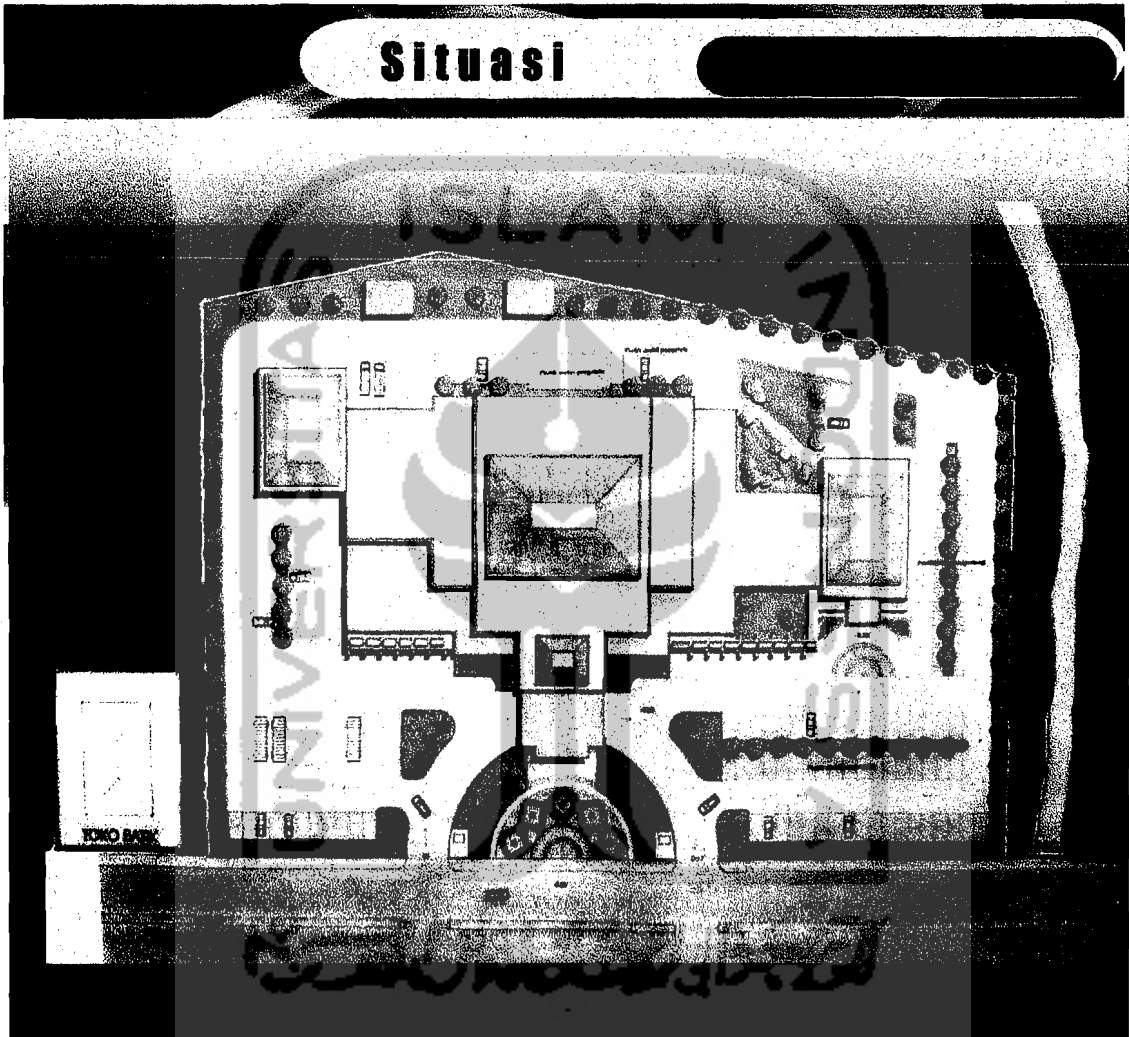


-> Sirkulasi pejalan khaki
-> Sirkulasi kendaraan



H A S I L R A N C A N G A N

Situasi



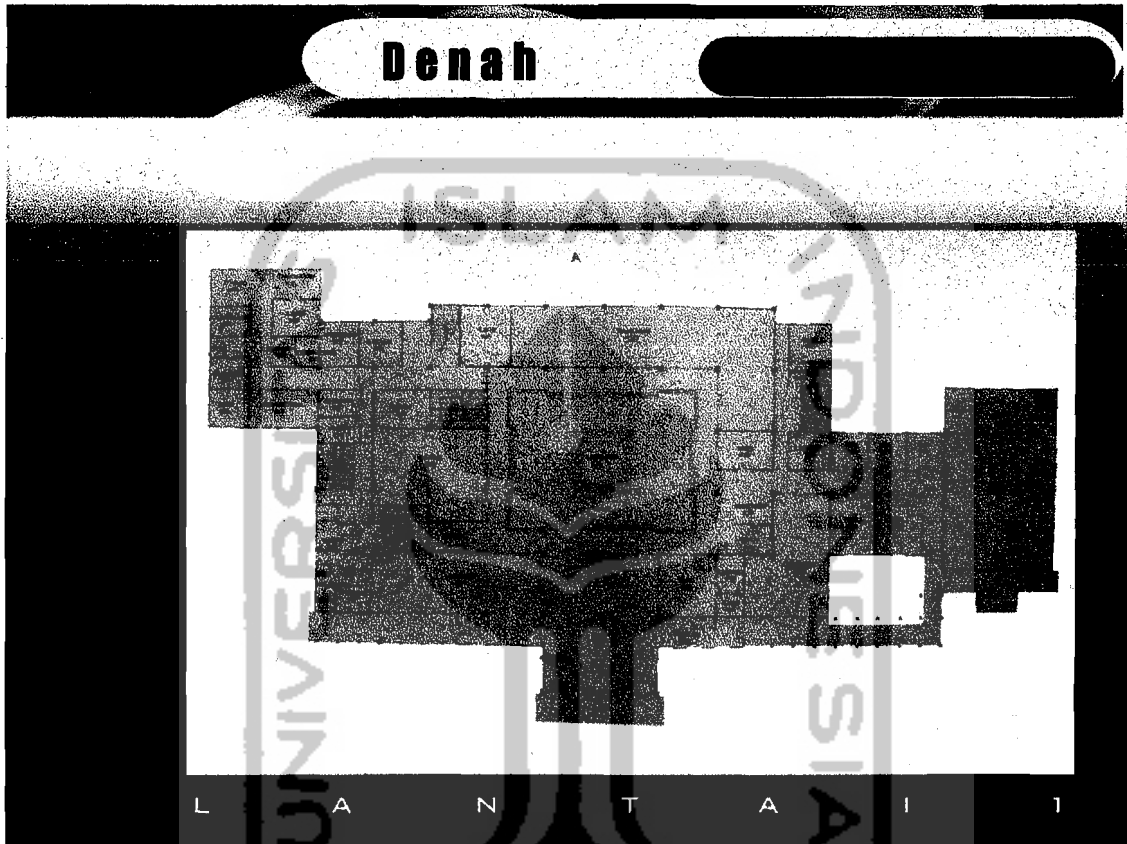
BATAS - BATAS

- UTARA : lahan Pertanian
- SELATAN : Permukiman Penduduk
- BARAT : Toko Batik Dan Hotel
- TIMUR : Masjid dan Perpustakaan



H A S I L R A N C A N G A N

Denah

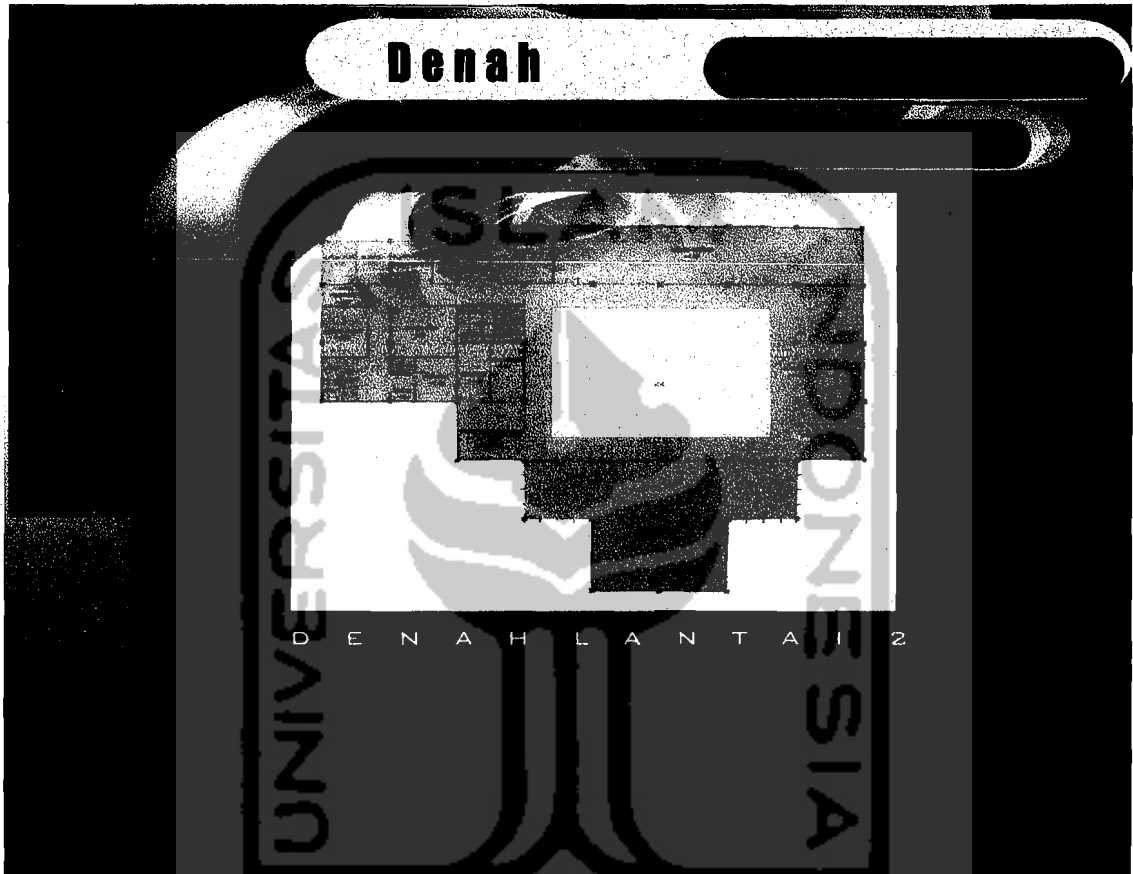


Denah lantai 1 difungsikan sebagai area pelayanan umum , kegiatan pameran, informasi dan edukasi , fasilitas penunjang, ruang karyawan dan distribusi batik



H A S I L R A N C A N G A N

Denah



D E N A H L A N T A I 2

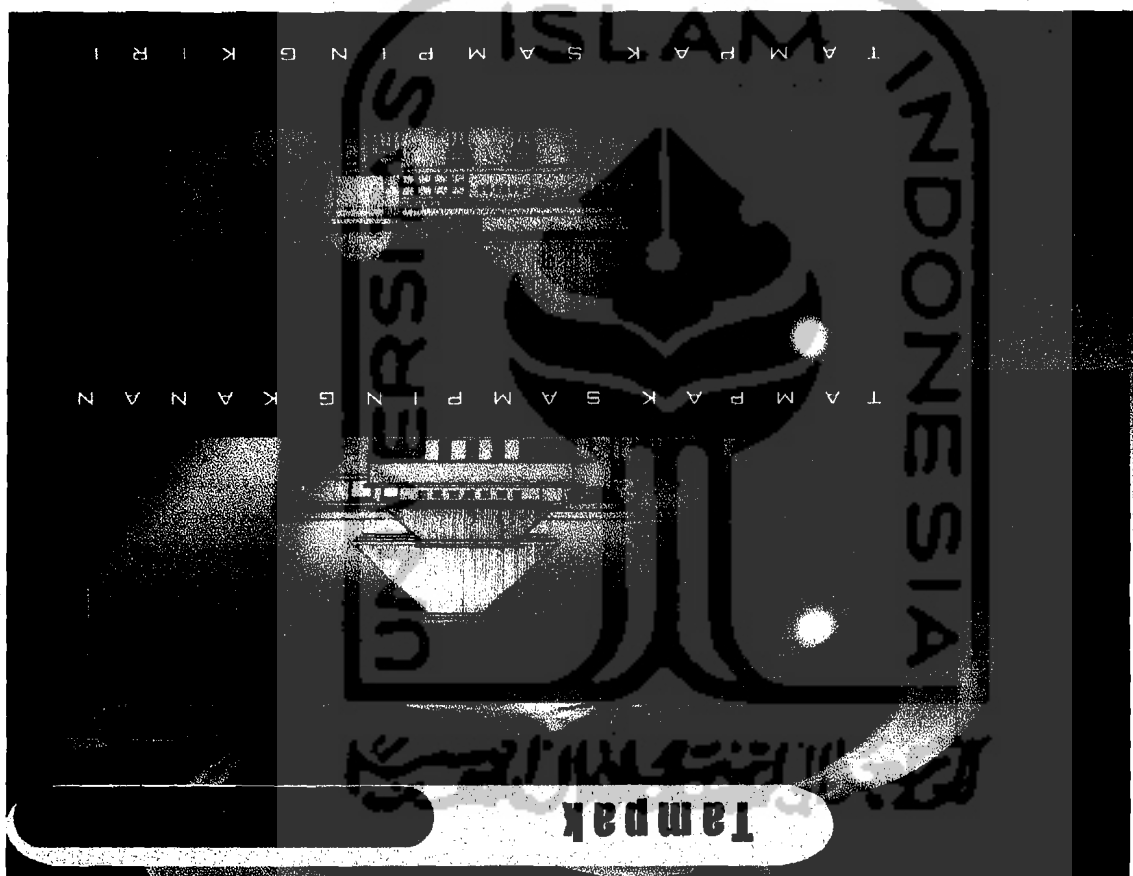
Denah lantai 2 diperuntukan sebagai area kegiatan pameran dan pengelola



H A S I L R A N C A N G A N



Tampak bangunan secara keseluruhan
menampilkan wujud
dari preseden atap joglo dan karakter material bangunan
yang mengadaptasi ciri lokal
yaitu penggunaan batu alam dan batu ukir motif batik pekalongan

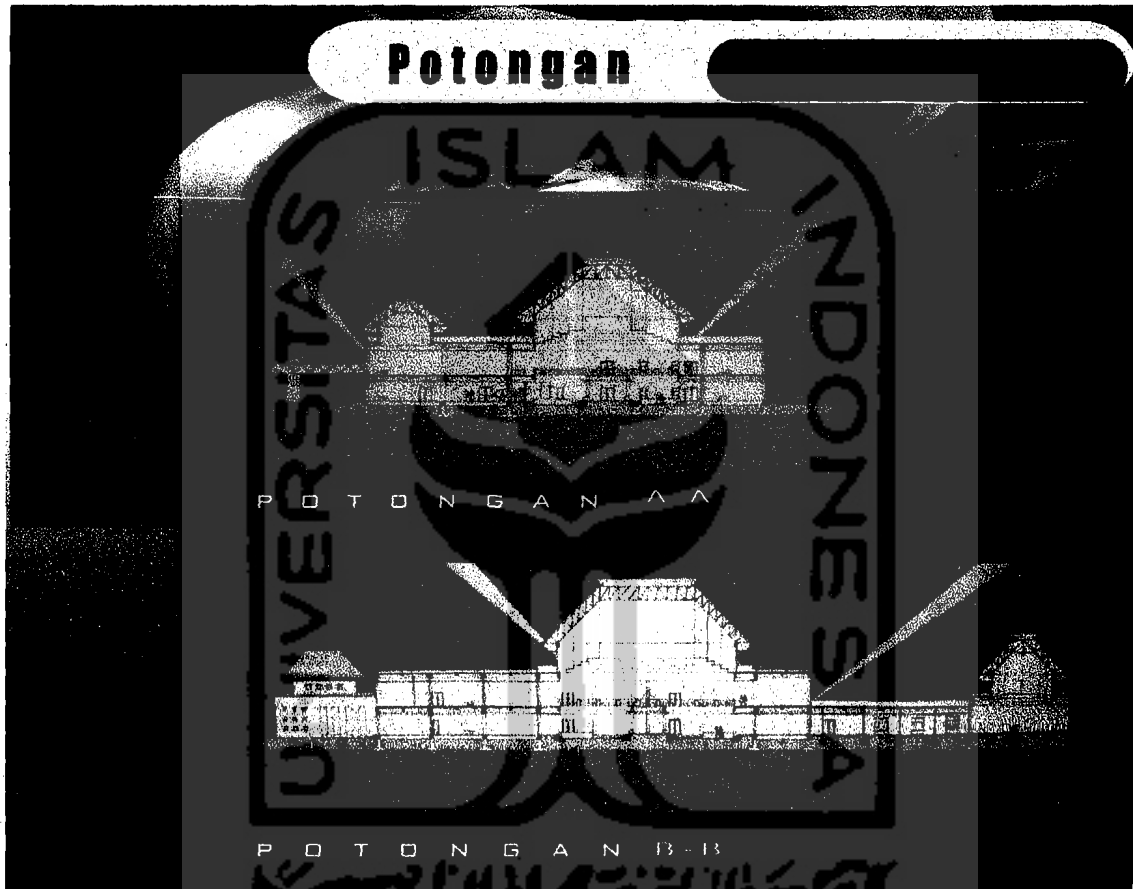


HASIL RANCANGAN





H A S I L R A N C A N G A N

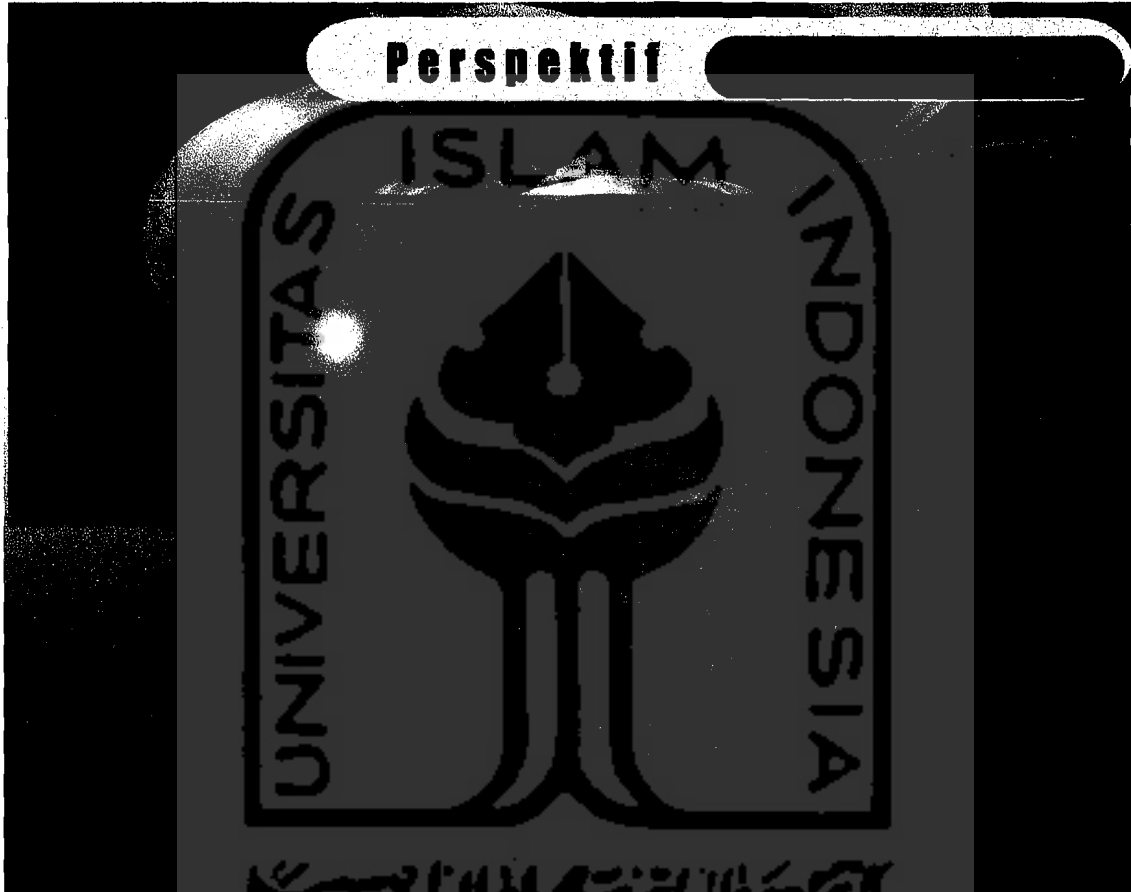


Struktur utama bangunan menggunakan kolom ukuran 60/60 dengan pola Grid 8m
Struktur atap karena merupakan atap bentang lebar, struktur atap menggunakan struktur baja dengan penutup atap genteng keramik dan skylight menggunakan bahan polycarbonat



H A S I L R A N C A N G A N

Perspektif



Perspektif eksterior memperlihatkan bagaimana perletakan bangunan pada site



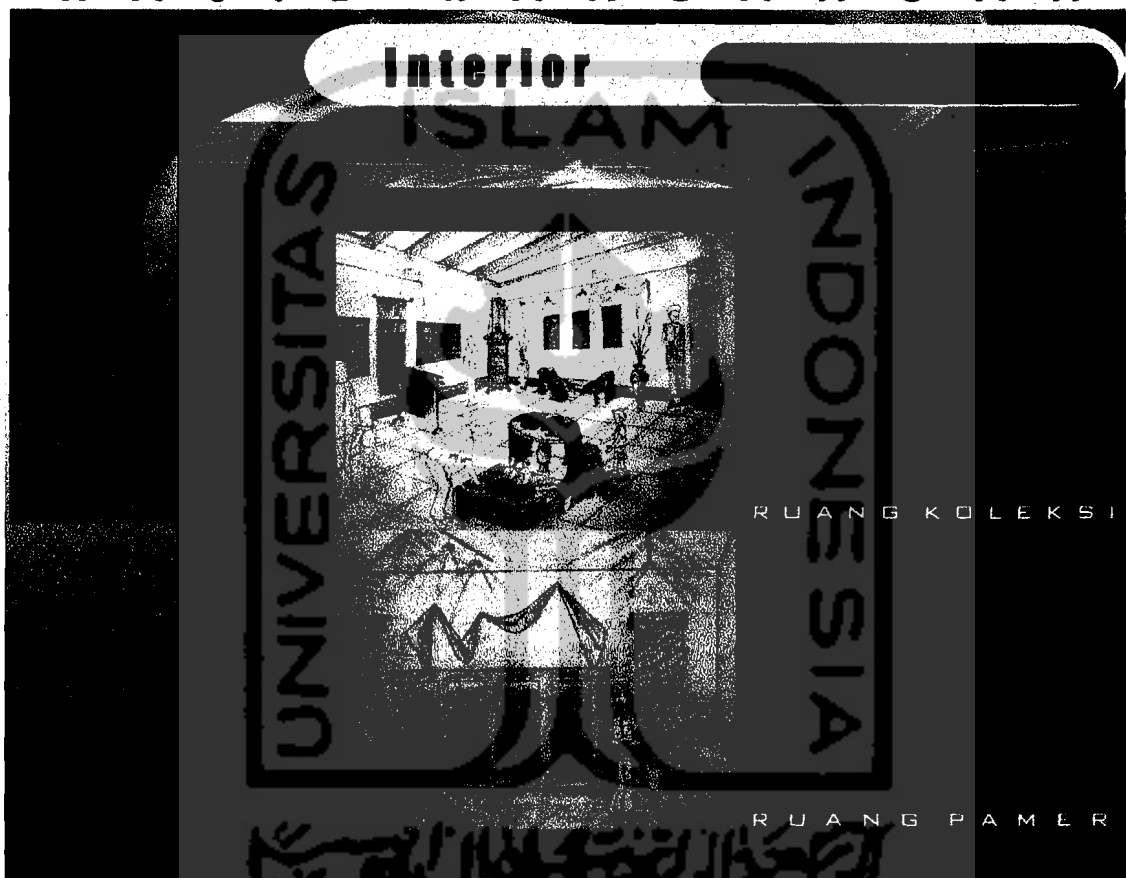
H A S I L R A N C A N G A N



Entrance bangunan atap rangka sbaja space frame
dimaksudkan sebagai aksentuasi bangunan



H A S I L R A N C A N G A N



Rak - rak penyimpanan dan vigura - vigura serta furniture pendukung yang kesemuanya terbuat dari elemen kayu dengan finishing natural yang memperkuat karakter kayu dan memberikan kesan etnik yang mengadaptasi ciri lokal suatu interior bangunan yang mendukung fungsi bangunan tersebut sebagai galeri batik



H A S I L R A N C A N G A N

Interior



Ruang demo batik mengadaptasi bentukan dari soko guru rumah tinggal tradisional Jawa yang bisa memperkuat suasana ruang demo batik seperti suasana asli kehidupan pembatik - pembatik yang umumnya pada masa lalu tinggal dirumah - rumah Jawa tradisional



H A S I L R A N C A N G A N

Interior



Rstouran dengan fasilitas stage multiguna yang bisa digunakan untuk even - even peragaan busana batik dan sekaligus untuk even - even yang sifatnya musikal

Reseptioinis dengan back drop menggunakan gebyok Jawa memperkuat suasana interior etnik Jawa



H A S I L R A N C A N G A N

